EFEKTIVITAS AKUPRESUR TITIK P^6, ST^{36}, DAN RELAKSASI NAPAS DALAM TERHADAP *POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING* PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RUANG MATAHARI RSUD KARSA HUSADA BATU

Fannia Zata Brilliant, Dr. Roni Yuliwar, S.Kep., Ns., M.Ked.
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Keperawatan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Email : fanniazata@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) merupakan komplikasi umum pasca *Sectio Caesarea* yang menyebabkan ketidaknyamanan dan memperlambat pemulihan. Akupresur dan relaksasi napas dalam merupakan terapi nonfarmakologis yang efektif menurunkan gejala PONV. **Tujuan Penelitian** : Mengetahui efektivitas akupresur titik P^6 dan ST^{36} serta relaksasi napas dalam terhadap penurunan intensitas PONV pada pasien *Sectio Caesarea*. **Metode Penelitian** : Desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *Two Group Pre-Test and Post-Test Design*. Sampel 64 subjek penelitian dibagi dua kelompok yakni akupresur titik P^6, ST^{36}, dan relaksasi napas dalam. Pengukuran intensitas PONV menggunakan skala RINVR. Analisis data dengan *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test* ($p < 0,05$). **Hasil Penelitian** : Rata-rata PONV sebelum akupresur titik P^6, ST^{36} 14,44 dan sesudah 7,34 ($p < 0,05$). Rata-rata sebelum relaksasi napas dalam 14,63 dan sesudah 9,38 ($p < 0,05$). Terdapat perbedaan efektivitas signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$), akupresur titik P^6 dan ST^{36} lebih efektif menurunkan PONV. **Kesimpulan** : Akupresur titik P^6 dan ST^{36} lebih efektif dibandingkan relaksasi napas dalam terhadap penurunan intensitas PONV pada pasien pasca *Sectio Caesarea*.

Kata Kunci : Akupresur, PONV, Relaksasi Napas Dalam, *Sectio Caesarea*